

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Di dalam upaya pengembangan masyarakat Islam, pengembangan lingkungan menjadi salah satu dimensi paling penting, selain dimensi lain yaitu pengembangan ekonomi dan sumberdaya manusia. Pengembangan masyarakat dalam bidang lingkungan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan mereka sehingga kualitas mutu lingkungan dapat mengalami perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang *Strategi Pengembangan Masyarakat Islam melalui Program Kampung Iklim (Proklim) (Studi Tentang Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)*, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Strategi pengembangan masyarakat Islam yang dilaksanakan dalam Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang dilalui dengan beberapa tahapan strategi yaitu tahap pemberian motivasi dan penyadaran dengan mengadakan pertemuan, tahap persiapan (pemilihan lokasi kegiatan dan pembentukan pengurus Proklim), tahap perencanaan program (mengidentifikasi masalah dan merancang program-program yang akan dilaksanakan dalam Program Kampung Iklim (Proklim), tahap pelaksanaan (sosialisasi, pelatihan dan pelaksanaan program), dan tahap akhir evaluasi kegiatan.
2. Aksi adaptasi dalam Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang meliputi pembuatan biopori, penanaman vegetasi dan pemanfaatan pekarangan rumah. Sedangkan aksi mitigasi meliputi pembuatan *eco-enzyme*, pengomposan dan pembuatan *ecoprint*. Program Kampung Iklim (Proklim) merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak dari perubahan iklim.
3. Dampak yang diterima masyarakat setempat dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat melalui Program Kampung Iklim (Proklim) Desa Gulang adalah a) menumbuhkan jiwa kebersamaan, kerukunan, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat setempat untuk

lebih peduli terhadap permasalahan banjir dengan pembuatan biopori dan upaya melestarikan lingkungan dengan penanaman vegetasi dan pemanfaatan pekarangan rumah; b) memberikan pengetahuan kepada masyarakat setempat untuk memanfaatkan/mengolah sampah yang masih bisa digunakan dengan dibuat *eco-enzyme*, kompos, dan *ecoprint*; c) terciptanya lingkungan desa yang kondusif, serta selaras hubungan masyarakat dan lingkungannya dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan melalui Program Kampung Iklim (Proklim) aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim tersebut; d) melatih generasi muda/pemuda desa setempat untuk berpartisipasi dan melatih meningkatkan kesadaran mereka untuk merawat lingkungan sebagai bentuk investasi untuk masa depan mereka.

B. Saran

Tanpa bermaksud mencari kekurangan dalam pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di Desa Gulang, tetapi peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang dapat bermanfaat dan menjadi perbaikan agar lebih mengembangkan dan meningkatkan dalam pelaksanaan Proklim ke depannya. Maka beberapa hal ini yang alangkah baiknya diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus Proklim Desa Gulang, dapat meningkatkan strategi dan mematangkan konsep dalam pelaksanaan Proklim. Melakukan sosialisasi dan promosi dari mulut ke mulut agar masyarakat lebih banyak berpartisipasi dan memahami Program Kampung Iklim (Proklim). Melakukan pelatihan secara berkelanjutan seperti pengolahan sampah secara terstruktur agar limbah sampah dapat dimanfaatkan dan diharapkan menjadi produk yang dapat bernilai ekonomis. Diharapkan kedepannya pelaksanaan Proklim dapat terus dilaksanakan dan berkelanjutan sehingga manfaat yang diberikan dari program yang terlaksana dapat dirasakan dalam waktu jangka panjang.

2. Masyarakat, diharapkan dapat memahami mengenai kegiatan Program Kampung Iklim (Proklim) dan meningkatkan partisipasi serta gotong royong lebih erat lagi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Besar harapan adanya kerjasama dari Pemerintah, Pengurus Proklim serta masyarakat dengan berpartisipasi penuh dalam upaya pengembangan masyarakat melalui Program Kampung Iklim (Proklim) agar tercipta masyarakat yang mandiri dan berdaya dalam melakukan pengelolaan terhadap lingkungannya.

